# BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI



## Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan pada pasien penyakit paru obstruksi kronis (PPOK) di R. Flamboyan RSUD Kota Bandung, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada hasil pengkajian terdapat data senjang yang muncul seperti batuk berdahak, sesak napas, bunyi napas tambahan ronkhi, dan penumpukan sputum di lobus kanan atas.
2. Diagnosa yang muncul yaitu bersihan jalan napas tidak efektif, gangguan pertukaran gas, dan gangguan pola tidur
3. Implementasi fisioterapi dada, batuk efektif, pemberian oksigen, dan pemberian obat sesuai jadwal yang ditetapkan.
4. Hasil evaluasi pada diagnosa 1 sampai 3 teratasi, namun ada perbedaan waktu untuk diagnosa pertama, kedua, dan ketiga. Diagnosa pertama dibutuhkan waktu 5 hari sedangkan untuk diagnose kedua dan ketiga hanya dibutuhkan waktu 3 hari untuk memenuhi kriteria hasil pada tujuan intervensi. Pada diagnosa pertama masalah teratasi semuanya, dengan hasil saturasi oksigen pada hari pertama adalah 96% dan pada hari kelima adalah 99%.

## Rekomendasi

### Bagi Pasien dan Keluarga

Hasil studi kasus diharapkan pasien dibantu keluarga menerapkan tindakan fisioterapi dada secara rutin dan mandiri untuk meningkatkan bersihan jalan napas pasien dan kebiasaan minum air hangat sebelum tindakan fisioterapi dada dipertahankan

### Bagi Penulis Lainnya

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan sebagai data pembanding dalam penerapan asuhan keperawatan yang lainnya.

### Bagi Tenaga Kesehatan

Studi kasus ini diharapkan mampu diaplikasikan dalam pemberian asuhan keperawatan di lapangan kerja terkait pemberian fisioterapi dada untuk meningkatkan saturasi oksigen pada penderita PPOK.

.